

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di lapangan dan berlokasi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus yang berfokus pada ibu menyusui atau pernah menyusui. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan terkait “Konsep Etika Radha’ah Dalam Al-Qur’an Studi Tafsir Tematik dan Implementasinya di IAIN Kudus” dan pedoman yang digunakan pada penelitian ini serta berbagai data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, maka kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep etika radha’ah dalam prespektif Al-Qur’an yaitu suatu bentuk atau sikap dalam proses penyusuan seperti halnya pemenuhan penyusuan selama dua tahun. Dalam al-Qur’an pada Q.S. *Al-Mu’minun*:5-6, Q.S. *An-Nur*:31, Q.S. *Al-Baqoroh*: 233, Q.S. *Luqman* :14, Q.S. *Al- Ahqaf* : 15, dan Q.S. *At-Talaq*: 6 menekankan kewajiban menyusui dan pentingnya *radha’ah* (menyusui) selama dua tahun penuh sebagai bentuk kasih sayang dan investasi terbaik bagi anak.
2. Berdasarkan pandangan mufassirin mengenai etika radha’ah, Tafsir Misbah karya Quraish Shihab dan Tafsir al-Munir karya Wahbah Zuhaili dalam al-Qur’an di beberapa surah dapat disimpulkan bahwa mereka bersepakat jika *radha’ah* selama dua tahun penuh merupakan masa penyusuan sempurna yang mana sikap tersebut dapat dikatakan sebagai bentuk etika dalam menyusui.
3. Praktik etika *radha’ah* (menyusui) di IAIN Kudus yaitu IAIN Kudus telah menyediakan ruang laktasi sebagai fasilitas untuk mendukung ibu menyusui di lingkungan kampus. Fasilitas tersebut sebagai bentuk komitmen IAIN Kudus untuk mendukung ibu menyusui dan menjalankan etika radha’ah sesuai dengan etika radha’ah sesuai dengan ajaran islam.

B. Saran-saran

Berdasarkan penyajian data dalam penelitian ini, terhadap penelitian “Konsep Etika Radha’ah Dalam Al-Qur’an Studi Tafsir Tematik dan Implementasinya di IAIN Kudus” dengan kerendahan hati peneliti akan mengajukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman akan apa itu etika *radha’ah*, upaya ini perlu dilakukan untuk memberikan sekaligus peningkatan pemahaman mengenai etika *radha’ah* berdasarkan al-Qur’an terutama ibu menyusui baik dilingkungan kampus maupun masyarakat.
2. Peningkatan fasilitas dan dukungan untuk ibu menyusui di lingkungan kampus dan masyarakat umum perlu dilakukan
3. Pengembangan program edukasi tentang *radha’ah* yang komprehensif, yang melibatkan para ahli kesehatan, agama, dan psikologi, dapat membantu ibu menyusui dalam memahami dan menjelaskan etika *radha’ah* dengan baik.

Dengan adanya penelitian ini, semoga membantu untuk peneliti selanjutnya dan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan sekaligus memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan ibu dan anak.